

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang menyangkut pengelolaan proses belajar mengajar mata pelajaran matematika di MI adalah kurangnya pengetahuan bagi guru MI, serta terbatasnya dana dan sarana tentang bagaimana cara membuat dan menggunakan media / alat peraga dalam pembelajaran matematika telah diakui oleh semua jajaran pengelola pendidikan dan para ahli pendidikan .

Kompetensi guru dalam pelaksanaan interaksi belajar mengajar mempunyai indikator, mampu membuka pelajaran, mampu menyajikan materi, mampu menggunakan metode / strategi, mampu menggunakan media / alat peraga, mampu menggunakan bahasa yang komunikatif, mampu memotivasi siswa, mampu mengorganisasi kegiatan, mampu menyimpulkan pelajaran, mampu memberikan umpan balik, mampu melaksanakan penilaian, dan mampu menggunakan waktu.

Agar pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa berhasil sesuai dengan kompetensi dasar, maka guru diharapkan dapat menyusun langkah-langkah pengembangan silabus pembelajaran, di antaranya merumuskan pengalaman belajar siswa meliputi ; 1). Pengalaman belajar merupakan kegiatan fisik dan mental yang perlu dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan sumber belajar dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi . 2). Pengalaman belajar dapat dilaksanakan di dalam dan di luar kelas. Kegiatan yang diberikan sebagai pengalaman belajar siswa harus berorientasi agar siswa aktif dalam belajar, iklim belajar menyenangkan, fungsi guru lebih ditekankan sebagai

fasilitator dari pada sebagai pemberi informasi , siswa terbiasa mencari sendiri informasi (dengan bimbingan guru) dari berbagai sumber , siswa dibekali dengan kecakapan hidup dan dibiasakan memecahkan permasalahan yang kontekstual yaitu terkait dengan lingkungan (nyata maupun maya) dari siswa. 3). Pada hakekatnya pengalaman belajar memberikan pengalaman kepada siswa untuk menguasai kompetensi dasar secara ilmiah dan ditinjau dari dimensi kompetensi yang ingin dicapai pengalaman belajar meliputi pengalaman untuk mencapai kompetensi pada ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Selanjutnya pengalaman belajar dirumuskan dengan kata kerja yang operasional¹ .

Berdasarkan teori perkembangan kognitif piaget , anak usia Sekolah Dasar berada pada tahap konkret operasional , dengan ciri-ciri sebagai berikut : (1)Pola berpikir dalam memahami konsep yang abstrak masih terikat pada benda konkret (2)Jika diberikan permasalahan belum mampu memikirkan segala alternatif pemecahannya (3)Pemahaman terhadap konsep yang berurutan melalui tahap demi tahap , misal pada konsep panjang, luas, volum, berat, dan sebagainya. (4)Belum mampu menyelesaikan masalah yang melibatkan kombinasi urutan operasi pada masalah yang kompleks. (5)Mampu mengelompokkan objek berdasarkan kesamaan sifat-sifat tertentu, dapat mengadakan korespondensi satu-satu dan dapat berpikir membalik. (6)Dapat mengurutkan unsur-unsur atau kejadian . (7)Memahami ruang dan waktu. (8)Dapat menunjukkan pemikiran yang abstrak.

¹ Ditjen Diksmen, Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Matematika, Depdiknas, Jakarta, 2003

Selain itu, yang menyaringkan pada Bruner bahwa untuk memahami pengetahuan yang baru, maka diperlukan tahapan-tahapan yang runtut, yaitu : enactive, ikonik, dan simbolik, tahap enactive yaitu tahap belajar dengan memanipulasi benda atau objek yang kongkret, tahap ikonik yaitu tahap belajar yang menggunakan gambar, dan tahap simbolik yaitu tahap belajar melalui lambang atau simbol² Berdasarkan pada uraian di atas, siswa pada usia Madrasah Ibtidaiyah dalam memahami konsep-konsep matematika masih sangat memerlukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan benda nyata (pengalaman-pengalaman konkret) yang dapat diterima akal mereka.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mencoba mengetengahkan salah satu bentuk pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam penyampaian pembelajaran ini peneliti menggunakan metode *drill* dalam pembagian bilangan bulat di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari permasalahan di atas, kondisi yang ada pada saat ini adalah :

1. Kurangnya metode dalam pembelajaran matematika
2. Strategi pembelajaran kurang tepat
3. Rendahnya keterampilan siswa dalam pelajaran menghitung pembagian bilangan bulat.

C. Rumusan Masalah

Karena yang dihadapi peneliti saat ini adalah kurangnya keterampilan siswa dalam pembagian bilangan bulat di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin,

² Pujuati, Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Berhitung di MI, Jakarta, 2004

maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan metode drill.

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode *drill* pada kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin ?
2. Bagaimana aktivitas siswa setelah diterapkan metode *drill* dalam pembagian bilangan bulat ?
3. Apakah penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembagian bilangan bulat pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka tindakan kelas yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam
- 2) Guru mengabsen siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 4) Guru memberikan appersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dalam metode tanya jawab

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta tiga orang siswa maju ke depan kelas

- 2) guru memberikan beberapa biji permen kesalah seorang siswa dan membaginya kepada dua orang temannya
- 3) guru kemudian meminta siswa yang lain untuk melakukan hal yang sama sampai mereka mengerti tentang pembagian
- 4) setelah selesai, guru kemudian memberikan lembar kerja kepada semua siswa
- 5) siswa mengerjakan tugas tertulis tentang pembagian bilangan bulat

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan penilaian
- 2) Guru menutup pelajaran

d. Hipotesis Tindakan

Dengan metode *drill* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada aspek pemahaman dari pembagian bilangan bulat

e. Tujuan Penelitian

Penulisan penelitian ini bertujuan agar siswa mampu meningkatkan keterampilan penggunaan metode *drill* dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan pembagian bilangan bulat.

f. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak, antara lain :

1. Memberikan pembelajaran secara langsung bagi guru tentang pembelajaran yang menggunakan metode *drill* guna meningkatkan pemahaman siswa

terhadap operasi pembagian bilangan bulat , sehingga menambah wawasan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

2. Meningkatkan keterampilan bagi siswa tentang penggunaan metode *drill* dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat berperan aktif dan kreatif terutama pada pembagian bilangan bulat
3. Memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembagian bilangan bulat serta memberikan dorongan untuk melaksanakan penelitian lagi dengan pembelajaran- pembelajaran matematika- matematika yang lain
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi sekolah untuk meningkatkan pemahaman tentang fungsi penelitian tindakan kelas.

g. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal dari skripsi berisi :

- a. Halaman sampul
- b. Halaman judul
- c. Halaman pernyataan keaslian tulisan
- d. Halaman persetujuan
- e. Halaman pengesahan
- f. Halaman Abstrak
- g. Halaman motto dan/atau kata persembahan
- h. Halaman kata pengantar
- i. Halaman daftar isi
- j. Halaman daftar tabel
- k. Halaman daftar lampiran

2. Bagian Isi

Bagian isi skripsi yang diuraikan pada bab ini hanya dalam bentuk penelitian tindakan kelas.

- a. Bab I pendahuluan
 - 1) Latar belakang masalah

- 2) Identifikasi masalah
 - 3) Rumusan masalah
 - 4) Cara pemecahan masalah
 - 5) Hipotesis tindakan
 - 6) Tujuan penelitian
 - 7) Manfaat penelitian
 - 8) Sistematika penulisan
- b. Bab II kajian pustaka
 - c. Bab III metode penelitian
 - 1) Setting (waktu dan tempat) penelitian
 - 2) Siklus PTK
 - 3) Subjek dan objek penelitian
 - 4) Data dan sumber data
 - 5) Teknik dan alat pengumpul data
 - 6) Indikator kinerja
 - 7) Teknik analisis data
 - 8) Prosedur penelitian
 - 9) Jadwal penelitian
 - d. Bab IV laporan hasil penelitian
 - 1) Gambaran umum lokasi penelitian
 - 2) Deskripsi hasil penelitian per siklus (data tentang rencana, pengamatan, refleksi), keberhasilan dan kegagalan, lengkap dengan datanya.
 - 3) Pembahasan (dari setiap siklus)
 - e. Bab V penutup
 - 1) Simpulan
 - 2) Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi berisi:

- a. Daftar pustaka
- b. Lampiran-lampiran
- c. Riwayat hidup penulis